

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penciptaan karya relief dan analisis data maka dapat disimpulkan :

Dalam skripsi penciptaan ini penulis membuat tujuh buah karya yang didalamnya berisi pengenalan terhadap seni relief. Karya relief yang diciptakan dengan teknik cukil berbahan kayu dengan Peraih Penghargaan Nobel Kategori Kesusastraan sebagai objek utama. Karya relief ini dibuat secara manual menggunakan media *wood knife*, menggunakan satu warna (monokromatik) yakni warna hitam (pewarnaan secara acak), dan warna natural (warna asli kayu). Penggunaan satu media dan warna ini, bertujuan untuk lebih mengeksplorasi bentuk objek, penggunaan alat dan teknik dalam pembuatan karya. Teknik yang dipakai dalam karya relief ini menggunakan teknik *hardboard cut*.

Tahapan dalam proses pembuatan pembuatan karya relief ini yaitu, observasi dan studi pustaka, pengolahan ide berkarya, menyiapkan alat dan bahan, pembuatan sketsa, proses pembuatan karya relief dari mulai, pemindahan sketsa ke atas papan kayu, pencukilan atau pemahatan objek pada papan kayu, mendetail objek hingga *finishing*. Visualisasi estetik dari pengkajian, perenungan, dan pemilihan tokoh Peraih Penghargaan Nobel Kategori Kesusastraan ini yang pada akhirnya diapresiasi dan menimbulkan tanggapan serta rangsangan untuk terjadinya proses pengkajian, perenungan, dan ide gagasan baru oleh penulis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman serta pengetahuan penulis dalam menciptakan karya ini, tentunya mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk mencapai karya yang lebih baik lagi. Selain itu penulis memberikan saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

### 1. Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Karya skripsi penciptaan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan cara mengembangkan teknik, modus dan pengolahan media melalui pengkajian sejarah.

### 2. Pendidikan di Sekolah

Khususnya mata pelajaran Seni Rupa atau Seni Budaya diharapkan guru dapat memberikan inspirasi kepada siswa mengenai eksplorasi bahan serta alat yang digunakan untuk membuat karya seni yang eksploratif. Hal yang terpenting di lingkungan pendidikan formal adalah terciptanya iklim yang kondusif untuk mengapresiasi karya seni karena hal inilah yang dapat menimbulkan inspirasi juga wawasan baru.

### 3. Dunia Kesenirupaan

Karya skripsi penciptaan ini setidaknya memberi masukan kepada para praktisi seni rupa bahwa memperhatikan sejarah seni rupa beserta dampak yang terjadi di kemudian hari sangatlah penting dalam penciptaan karya seni. Dalam pengamatan penulis, karya-karya seni rupa sekarang jauh dari nilai dan konteks yang berkaitan antara praktisi dan lingkungan sekitarnya.

### 4. Bagi Pemerintah

Pemerintah khususnya lembaga yang berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh penulis, sebaiknya memperhatikan mengenai pembinaan pengetahuan seni rupa. Untuk konteks apresiasi, seharusnya ada program mengenai pendidikan seni intensif yang berhubungan dengan pengembangan wawasan serta kreativitas. Dalam konteks para peneliti yang kreatif, seharusnya ada bantuan khusus sehingga proses dan karyanya bisa terpublikasikan dengan baik. Khusus untuk para pembuat lukisan pemandangan Indonesia, karya-karya mereka yang menjadi komoditas seharusnya bisa diakomodir oleh pemerintah sehingga dari pembagian hasil bisa disalurkan ke dua konteks di atas hingga terwujudnya keseimbangan bagi duni seni rupa Indonesia.